



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juli 2020

Halaman: 9

14 Pejabat Kecamatan dan Kelurahan Reaktif

● 590 PNS Jalani Rapid Test

YOGYA, TRIBUN- Sebanyak 590 pejabat di Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menjalani *rapid test* (tes cepat). Dari jumlah tersebut, diketahui ada 14 pejabat yang dinyatakan reaktif dan diminta untuk melakukan isolasi mandiri di rumah.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta juga memiliki potensi terpapar Covid-19. Menurut dia, pejabat Pemkot Yogyakarta memiliki interaksi yang erat dengan masyarakat.

"K kemarin sudah kami lakukan swab kepada petugas di puskesmas, baik medis maupun non medis. Sekarang kami lakukan *rapid test* acak kepada pejabat Pemkot, karena juga memiliki interaksi dan berhubungan erat dengan masyarakat," katanya kepada wartawan, Jumat (17/7).

"Kami sudah lakukan *rapid test* acak di Balai Kota Yogyakarta, mulai dari Wali Kota, Wakil Wali Kota, Sekda, Asisten, Kepala OPD, sampai ke wilayah, termasuk Camat dan Lurah," sambungnya.

Dari hasil *rapid test* tersebut, diketahui ada 14 pejabat yang dinyatakan reaktif. Pejabat yang dinyatakan reaktif kemudian diminta untuk melakukan isolasi mandiri di rumah. Meski ditemukan pejabat reaktif, namun fungsi pelayanan masih tetap berjalan baik.

● ke halaman 15

GRATIS/FAUZIA RAHMAN

14 Pejabat Kecamatan

● Sambungan Hal 9

"Ada yang reaktif, tetapi di tingkat wilayah, kelurahan dan kecamatan. Karena memang kelurahan dan kecamatan memang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sudah kami minta untuk isolasi mandiri, karena menurut aturan orang tanpa gejala harus isolasi mandiri," ungkapnya.

Dikonfirmasi secara terpisah, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo, mengatakan seluruh pejabat di Dinkes Kota Yogyakarta non reaktif. Terkait pejabat kecamatan dan kelurahan yang reaktif, pihaknya berkoordinasi dengan Dinkes kabupaten lainnya.

"Kami koordinasikan, sehingga nanti yang melakukan swab adalah masing-masing kabupaten/kota sesuai domisili. Karena yang reaktif ada juga yang warga Sleman, Bantul. Kenapa kita sampaikan ke kabupaten lain juga, karena kaitannya dengan *tracing*. Jika positif, maka akan masuk dalam data kabupaten/kota masing-masing," ujarnya.

Saat ini pegawai Pemkot Yogyakarta sudah menjalani swab. Sebab dari 18 puskesmas di Kota Yogyakarta sudah memiliki ketrampilan untuk melakukan swab.

"Sudah diswab di puskesmas, jadi bisa lebih cepat. Kami sudah membekali dan melatih setiap puskesmas agar bisa melayani swab. Sekarang masih kami tunggu hasilnya," tambahnya. (maw)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Diketahui

☐ Juma Pers

4. ☐ Netral ☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005